



LAPORAN TAHUNAN

Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat

TAHUN 2023

Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau
2023

**LAPORAN TAHUNAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
TAHUN 2023**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Kegiatan Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan dokumentasi dan evaluasi atas berbagai kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di UIN Suska Riau selama tahun 2023.

Penelitian dan pengabdian di UIN Suska merupakan salah satu pilar penting dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dengan berbagai klaster penelitian yang ada, UIN Suska berusaha untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dengan ajaran Islam, menciptakan inovasi yang bermanfaat, serta menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Laporan ini mencakup hasil penelitian dan pengabdian yang dilakukan dalam tujuh klaster utama untuk penelitian: Klaster Dasar Interdisipliner, Klaster Dasar Pengembangan Program Studi, Klaster Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi, Klaster Pembinaan Kapasitas, Klaster Pengembangan Pendidikan Tinggi, Klaster Terapan Kajian Strategis Nasional, Klaster Terapan Pengembangan Nasional dan lima klaster untuk pengabdian: Klaster Pembinaan Kapasitas, Klaster Program Studi, Klaster Moderasi Beragama, Klaster Lembaga Pendidikan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan, Klaster Komunitas, dan Klaster Berbasis Daerah 3T.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, terutama kepada para peneliti dan pengabdian yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian di UIN Suska Riau. Kami juga mengapresiasi kerja keras dan dedikasi dari tim pengelola penelitian dan pengabdian yang telah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang prestasi dan tantangan yang dihadapi dalam kegiatan penelitian di UIN Suska, serta menjadi dasar untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang. Kami berharap laporan ini dapat

bermanfaat bagi seluruh civitas akademika UIN Suska Riau dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya bersama meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan penelitian ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan bimbingan dan kekuatan kepada kita semua dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab ini.



Pekanbaru, Desember 2023

Ketua LP2M,

Prof. Dr. Leny Nofianti. MS, SE, M.Si.Ak

BAB I PENDAHULUAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sultan Syarif Kasim Riau merupakan unit yang mengatur pelaksanaan penelitian dan pengabdian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Suska Riau sebagai lembaga terdepan yang melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat berkepentingan menyusun program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung dan mewujudkan visi universitas. Berdasarkan PMA No. 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau Pasal 4, Pasal 5, Pasal 84, dan Pasal 88, organisasi UIN Suska Riau terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Organisasi pada lembaga ini terdiri atas ketua, sekretaris, pusat-pusat, dan subbagian tata usaha. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki lima pusat, yaitu Pusat Penelitian; Pusat Pengabdian kepada Masyarakat; Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA); Pusat Publikasi, dan Kekayaan Intelektual (HKI) dan Pusat Sertifikasi Halal UIN Suska Riau.

Laporan ini disusun untuk meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan dan implementasi Renstra LPPM selama tahun 2021-2025. Upaya perbaikan secara berkelanjutan akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja LPPM pada tahun-tahun berikutnya.

1.1 Visi dan Misi LP2M

Visi:

Terwujudnya lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui sivitas akademika yang kreatif, inovatif dan kompetitif yang terintegrasi Islam sain, teknologi dan seni menuju UIN Suska yang gemilang dan terbilang di kawasan Asia pada Tahun 2025.

Misi :

- a. Mengembangkan penelitian dan pengabdian sivitas akademika dengan mengangkat isu-isu strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan isu global yang terintegrasi dengan Islam, sains, teknologi, seni, dan pengarusutamaan gender.
- b. Memotivasi sivitas akademika untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, dan pemberian apresiasi/penghargaan.
- c. Mengembangkan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.
- d. Mengembangkan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata, Desa Binaan yang mampu menghasilkan produk inovasi teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.
- e. Mengelola pelaksanaan LPPM dengan tata kelola yang baik (good governance), transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

1.2 Tujuan LPPM

1. Menghasilkan penelitian dan pengabdian sivitas akademika dengan mengangkat isu-isu strategis sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan isu global yang terintegrasi dengan Islam, sains, teknologi, seni, dan pengarusutamaan gender.
2. Memberikan motivasi kepada sivitas akademika untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, dan pemberian apresiasi/penghargaan.
3. Melakukan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.
4. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata, Desa Binaan yang mampu menghasilkan produk inovasi teknologi tepat guna yang sesuai kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal.

5. Melakukan pengelolaan pelaksanaan LPPM dengan tata kelola yang baik (good governance), transparansi, akuntabilitas, responsibiliti, independensi, dan keadilan.

1.3 Strategi LPPM

Strategi 1:

Strategi peningkatan penelitian yang bersifat interdisiplin

- a. Peningkatan efisiensi sistem tata kelola LP2M dengan manajemen yang handal dan terukur serta berlandaskan pedoman dan SOP yang jelas, pengembangan system direktori; Optimalisasi pemanfaatan; dan pemberdayaan sumber daya.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen;
- c. Pengayaan teori-teori dan wacana keilmuan yang aktual;
- d. Pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa;
- e. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian mahasiswa S1;
- f. Peningkatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S2 dan S3.

Strategi 2:

Strategi peningkatan penghargaan terhadap publikasi ilmiah mahasiswa dan dosen

- a. Peningkatan kualitas penelitian pada kelompok studi SDM unggul dan kompetitif;
- b. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen;
- c. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal yang diterbitkan UIN Antasari;
- d. Peningkatan diseminasi karya ilmiah;
- e. Reward bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga.

Strategi 3:

Strategi untuk peningkatan penelitian kolaboratif antara mahasiswa dan dosen, antar sesama dosen lintas keilmuan, dan/atau lembaga akademik, yakni: Renstra Lp2M UIN Suska Riau 2021-2025

- a. Pelaksanaan penelitian kolaboratif antar dosen, antar mahasiswa, dan antar lintas keilmuan dan antar lembaga;
- b. Pemanfaatan hasil penelitian dan bidang pengajaran;
- c. Peningkatan payung penelitian bagu Guru Besar.

Strategi 4:

Strategi untuk terwujudnya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian-penelitian inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat

- a. Pengembangan penelitian berbasis problem sosial dan keagamaan masyarakat Banjar;
- b. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait
- c. Pemanfaatan topik-topik penelitian sebagai batu pijakan pengambilan ide penelitian, yakni (1) integrasi dinamis; (2) integrasi Islam dan Kebangsaan; (3) berbasis lokal; dan (4) berwawasan global

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Kinerja Penelitian dan PkM

Berdasarkan RPJPM Republik Indonesia tentang arah kebijakan dan strategi nasional terkait Pendidikan tinggi sebagai produsen iptek dan inovasi yang unggul difokuskan kepada:

1. Bidang ilmu sesuai potensi daerah setempat
2. Pengembangan kerjasama perguruan tinggi dan industri
3. Peningkatan interaksi dan pemanfaatan penelitian perguruan tinggi dan industri
4. Peningkatan kualitas lulusan perguruan tinggi sesuai kebutuhan industry
5. Pengembangan revolusi mental, ideologi Pancasila, moderasi beragama, dan kebudayaan melalui budaya literasi, inovasi dan masyarakat berpengetahuan dan berkarakter.

Pengembangan tema penelitian di UIN SUSKA RIAU dilakukan dengan merujuk kepada landasan Nasional, Daerah, Institusi, acuan tema arkan di litapdimas, serta pemetaan tema penelitian yang diusulkan dan didanai Renstra LP2M UIN Suska Riau 2021-2025 dilingkungan UIN SUSKA RIAU dari Tahun 2019-2024. Maka diperoleh 10 fokus tema utama yang dikembangkan dilingkungan UIN SUSKA RIAU, yaitu;

Tema 1: Pengembangan Riset Lingkungan dan Teknologi.

Tema ini menjadi tema unggulan bagi prodi-prodi yang berada dilingkungan Fakultas Sains dan Teknologi dengan arah pengembangan riset berbasis sains, teknologi industri, matematika terapan, komputer sains, sistem informasi, dan Teknik elektro. Berbagai pengembangan dan integrasi keilmuan lingkungan dan teknologi, maupun lintas ilmu sosial humaniora, agama, ekonomi, pendidikan, pertanian, perkebunan, dan peternakan, budaya kemasyarakatan, dan hukum politik dikembangkan sebagai tema unggulan

integrasi islam, sains teknologi, seni dan pengarusutamaan gender sebagai target capaian visi dan misi institusi. Namun tentunya tidak meninggalkan dasar keilmuan utama yang menjadi pondasi pengembangan riset.

Pengembangan riset Lingkungan pada Tema 1 ini meliputi pengembangan riset Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Konservasi Sumber Daya Alam, Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang, Energi dan Keberlanjutan, Energi Terbarukan, Pengembangan Teknologi Energi Bersih, Teknologi Hijau dan Ramah Lingkungan, Inovasi Teknologi Hijau, Penerapan Internet of Things (IoT) untuk Lingkungan, Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim, Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca, Teknologi Lingkungan dan Sistem Informasi Geografis (SIG), Pemanfaatan SIG untuk Pemantauan Lingkungan, Teknologi Cerdas untuk Konservasi Alam, Pengembangan Sistem Pangan Berkelanjutan,

Teknologi untuk Prediksi dan Pemantauan Bencana, Pendekatan Berbasis Teknologi dalam Rencana Adaptasi dan berbagai pengembangan riset lainnya dengan konsep dasar dan perspektif keilmuan sains dan teknologi (matematika terapan, Teknik informatika, sistem informasi, Teknik industri, Teknik elektro).

Tema 2: Pengembangan Riset Pendidikan dan Pengajaran, dan Pendidikan Transformatif.

Tema ini adalah tema unggulan dari prodi-prodi Fakultas Tarbiyah yang mengembangkan riset terkait dengan bidang Pendidikan dan Pengajaran (meliputi Metode Pengajaran: Riset dalam metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Ini mencakup pendekatan inovatif, penggunaan teknologi, dan strategi pengajaran yang beragam; Evaluasi Pembelajaran: Penelitian untuk mengembangkan metode evaluasi pembelajaran yang objektif dan berbasis bukti, termasuk penggunaan uji standar, penilaian formatif, dan penilaian kinerja; Desain Kurikulum: Riset dalam desain kurikulum untuk memastikan relevansi dan adaptabilitasnya terhadap perubahan kebutuhan pendidikan dan masyarakat; Konseling). Pengembangan Pendidikan Transformatif (Pendidikan Inklusif: Riset tentang implementasi pendidikan inklusif yang memastikan kehadiran dan partisipasi semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus; Pendidikan Karakter: Studi mengenai integrasi nilai-nilai dan karakter dalam kurikulum untuk mendukung pengembangan pribadi dan etika siswa; Pembelajaran Kolaboratif: Penelitian tentang metode pembelajaran yang mempromosikan kerja kelompok, diskusi, dan kerjasama antara siswa). Pendidikan Teknologi (Pemanfaatan Teknologi dalam Pengajaran: Penelitian untuk memahami dan mengoptimalkan penggunaan

teknologi dalam ruang kelas, termasuk aplikasi pembelajaran online, platform e-learning, dan alat bantu pembelajaran; Pendidikan Jarak Jauh: Pengembangan metode dan strategi pembelajaran efektif untuk pendidikan jarak jauh, termasuk tantangan dan peluang yang terkait; Pendidikan Inovatif (Model Pembelajaran Aktif: Penelitian dalam pengembangan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah, dan kreativitas; Blended Learning: Studi mengenai kombinasi pembelajaran daring dan tatap muka untuk mencapai pendekatan pembelajaran yang seimbang; Gamifikasi (Gamification): Pengembangan strategi pembelajaran berbasis game untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa). Pendidikan Karir dan Keterampilan (Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan: Penelitian dalam pengembangan program pendidikan kejuruan dan keterampilan untuk mempersiapkan siswa untuk memasuki pasar kerja; Pengembangan Keterampilan Soft Skills: Riset tentang integrasi keterampilan "soft skills" seperti kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim dalam kurikulum Pendidikan). Riset Pengembangan Pendidikan Multibahasa dan Multikultural (Pendidikan Bahasa Asing: Studi mengenai strategi pembelajaran bahasa asing yang efektif; Pendidikan Multikultural: Riset untuk memahami keberhasilan dan tantangan dalam pendidikan multikultural, termasuk kurikulum yang inklusif). Riset Pengembangan Edukasi untuk Pembangunan Berkelanjutan (Pendidikan Lingkungan: Penelitian tentang cara mendidik siswa tentang isu-isu lingkungan dan keberlanjutan; Pendidikan untuk Kewarganegaraan Global: Pengembangan strategi pendidikan untuk membentuk warganegara yang sadar global dan bertanggung jawab). Integrasi antar keilmuan maupun lintas keilmuan sebagai bentuk pengembangan inovasi, transformasi, maupun adopsi teknologi, dan pengaruhnya terhadap perubahan dunia Pendidikan, perilaku, agama, dan kemasyarakatan menjadi target tema unggulan pengembangan riset kedepan.

Tema 3: Pengembangan Riset Ekonomi, Manajemen, Sosial, Bisnis, dan Kemasyarakatan Berbasis Syariah maupun konvensional. Pengembangan riset pada Tema 4 ini menampung pengembangan riset dari prodi-prodi ekonomi, manajemen, dan sosial yang berada dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Sosial, meliputi pengembangan riset kajian Ekonomi (berupa Makroekonomi dan Mikroekonomi: Studi tentang tingkah laku ekonomi secara keseluruhan dan pada tingkat individu atau perusahaan; Kebijakan Ekonomi: Penelitian mengenai efek dan efisiensi kebijakan ekonomi, termasuk kebijakan fiskal dan moneter; Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan: Riset yang fokus pada faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan

ekonomi dan pembangunan berkelanjutan). Kajian Manajemen (berupa Manajemen Strategis: Studi tentang perencanaan dan implementasi strategi dalam organisasi; Manajemen Sumber Daya Manusia: Penelitian mengenai kebijakan dan praktik manajemen SDM untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan; Manajemen Keuangan: Riset tentang pengelolaan keuangan perusahaan, investasi, dan kebijakan keuangan). Kajian Riset Sosial (berupa Sosiologi: Studi tentang struktur sosial, interaksi sosial, dan perubahan sosial dalam masyarakat; Antropologi: Penelitian tentang budaya, norma, dan nilai-nilai dalam suatu komunitas atau kelompok sosial). Kajian Bisnis (Pemasaran: Studi tentang perilaku konsumen, strategi pemasaran, dan pengembangan merek; Kewirausahaan: Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha baru dan pengembangan inovasi; Rantai Pasokan: Riset terkait manajemen rantai pasokan dan optimalisasi proses logistik). Kajian Riset Kemasyarakatan (Kesejahteraan Sosial: Penelitian tentang distribusi sumber daya dan kebijakan kesejahteraan untuk meningkatkan kondisi sosial; Pengembangan Masyarakat: Riset mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat). Kajian Riset Ekonomi Syariah (Penelitian tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, sistem keuangan syariah, dan produk-produk keuangan yang sesuai syariah; Manajemen Syariah: Riset mengenai prinsip-prinsip manajemen yang sesuai dengan nilai dan etika Islam; Pengembangan Masyarakat Berbasis Syariah, dan Penelitian yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam pembangunan dan kemasyarakatan. Selain itu inovasi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, bisnis dan keberlanjutan tentang praktik bisnis dan pengelolaan sumber daya yang mendukung keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan menjadi target tema unggulan pengembangan riset pada Tema 4 ini.

Tema 4: Pengembangan Riset Inovasi Teknologi Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Kajian pengembangan riset pada Tema 5 ini adalah menampung pengembangan riset dari prodi pertanian, perkebunan, dan peternakan. Berbagai pengembangan riset inovasi seperti Teknologi Pertanian (Pertanian Berbasis Digital: Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memantau, mengelola, dan mengoptimalkan produksi pertanian; Pertanian Berkelanjutan: Riset tentang praktik pertanian yang ramah lingkungan, termasuk pertanian organik, pengelolaan air yang efisien, dan konservasi tanah; maupun Pengembangan Varietas Unggul: Penelitian dalam pemuliaan tanaman untuk mendapatkan varietas yang lebih tahan terhadap hama, penyakit, dan kondisi lingkungan tertentu). Teknologi Perkebunan (Pengelolaan Kelapa Sawit: Riset untuk meningkatkan efisiensi produksi kelapa sawit,

termasuk praktik budidaya yang berkelanjutan dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan produktivitas; Inovasi di Sektor Karet: Penelitian tentang pemuliaan tanaman karet yang unggul, pengolahan lateks yang efisien, dan praktik keberlanjutan dalam perkebunan karet; Teknologi Kakao: Pengembangan teknologi untuk meningkatkan produksi dan kualitas biji kakao, termasuk sistem pemantauan dan kontrol mutu). Teknologi Peternakan (Pemuliaan Ternak: Riset dalam pemuliaan ternak untuk mendapatkan varietas yang lebih produktif, tahan terhadap penyakit, dan efisien dalam pemanfaatan pakan; Manajemen Kesehatan Ternak: Penelitian untuk meningkatkan metode manajemen kesehatan ternak, termasuk diagnosis dan pengobatan penyakit; Teknologi Pemrosesan Produk Ternak: Inovasi dalam pengolahan dan penyimpanan produk ternak, seperti teknologi pendinginan dan pengemasan). Pertanian Presisi (Penggunaan teknologi seperti sensor, dron, dan sistem informasi geografis (SIG) untuk meningkatkan presisi dalam pengelolaan sumber daya pertanian). Internet of Things (IoT) dalam Pertanian (Penerapan IoT untuk memantau dan mengontrol berbagai aspek pertanian, dari suhu hingga kelembaban tanah). Penerapan Robotika, Keberlanjutan dan Lingkungan (Praktik Berkelanjutan, Manajemen Limbah, Inovasi dalam Kelembagaan dan Pasar. Pengembangan riset dengan Tema diatas yang terintegrasi akan menjadi tema unggulan.

Tema 5: Pengembangan Riset Hukum Syariah, Hukum, Politik, Radikalisme, dan Peraturan Perundang-undangan, diantara pengembangan riset berbasis hukum syariah meliputi Teori dan Prinsip Hukum Islam, Hukum Keluarga dan Waris: Riset tentang aspek-aspek hukum yang berkaitan dengan pernikahan, perceraian, waris, dan hak-hak keluarga lainnya dalam hukum syariah. Riset pengembangan bidang Hukum meliputi Hukum Pidana: Penelitian mengenai aspek-aspek hukum pidana, termasuk pembahasan mengenai keadilan pidana, hukuman, dan perlindungan hak asasi manusia dalam konteks hukum pidana; Hukum Perdata: Studi tentang hubungan hukum antara individu dan entitas hukum, termasuk kontrak, tanggung jawab hukum, dan penyelesaian sengketa. Pengembangan riset bidang Politik, meliputi Teori Politik: Penelitian mengenai teori politik, termasuk ideologi politik, sistem politik, dan partisipasi politik; Analisis Kebijakan: Riset untuk memahami pembuatan kebijakan, implementasi, dan evaluasi dampaknya terhadap masyarakat; Politik Global: Studi tentang hubungan internasional, diplomasi, dan isu-isu global yang mempengaruhi politik nasional. Riset pengembangan Radikalisme, meliputi Analisis Radikalisme dan Ekstremisme: Penelitian tentang faktor-faktor yang memicu dan mendukung radikalisme serta strategi untuk mencegah dan menanggulangi fenomena ini; Ideologi Ekstrem: Studi mengenai ideologi dan pandangan

ekstrem yang dapat memicu tindakan kekerasan atau radikalisme. Riset Pengembangan Peraturan Perundang-undangan: Analisis Peraturan Hukum: Penelitian tentang proses pembuatan undang-undang, implementasi peraturan, dan evaluasi dampaknya; Perubahan Hukum: Riset mengenai dinamika perubahan dalam peraturan perundang-undangan, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Riset Pengembangan Hukum dan Teknologi, meliputi Pengembangan riset yang memahami dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap hukum, privasi, dan keamanan siber; Hukum Lingkungan: Penelitian tentang peraturan dan hukum terkait perlindungan lingkungan dan keberlanjutan; Aspek Khusus Hukum Syariah dan Radikalisme: Konsep Moderasi: Studi tentang konsep moderasi dalam hukum syariah dan upaya mencegah radikalisme; Pencegahan dan Deradikalisasi.

Tema 6: Pengembangan Riset Sejarah, Budaya, Arkeologi, Manuskrip, Agama, dan Moderasi Beragama. Pengembangan riset Sejarah, meliputi Sejarah Lokal dan Nasional, Biografi dan Kehidupan Tokoh Bersejarah. Pengembangan riset Budaya meliputi Dinamika Budaya: Penelitian tentang perkembangan dan perubahan dalam kehidupan budaya, termasuk seni, musik, tarian, dan kebiasaan sehari-hari; Multikulturalisme dan Pluralisme: Riset mengenai interaksi antarbudaya dan upaya mempromosikan toleransi dan kerukunan antar masyarakat yang beragam. Pengembangan riset Arkeologi, meliputi Penggalan dan Penelitian Arkeologi, Pemetaan Arkeologis. Pengembangan riset Manuskrip, meliputi Pengelolaan dan Katalogisasi Manuskrip: Riset untuk pelestarian dan pengelolaan manuskrip kuno, termasuk digitalisasi dan katalogisasi; Studi Filologi: Penelitian mengenai bahasa, tulisan, dan struktur manuskrip kuno. Pengembangan riset Agama, meliputi Analisis Ajaran Keagamaan: Studi tentang ajaran, keyakinan, dan praktik keagamaan dalam berbagai tradisi agama; Perbandingan Agama: Riset mengenai persamaan dan perbedaan antara berbagai agama untuk memahami dinamika agama dalam masyarakat. Pengembangan Riset Moderasi Beragama berupa Pengembangan Konsep Moderasi, Kajian Keberagaman dan Inklusivitas. Pengembangan riset Pemberdayaan Masyarakat; Digitalisasi dan Teknologi: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, seperti digitalisasi dan visualisasi 3D, untuk mendukung riset dan pelestarian warisan budaya. Pengembangan riset Aspek Khusus Agama dan Moderasi Beragama berupa Dialog Antaragama: Penelitian untuk menggali potensi dan batasan dialog antaragama dalam konteks tertentu; Pendidikan Agama Moderat: Riset mengenai efektivitas program pendidikan yang mempromosikan pemahaman dan praktik agama yang moderat. Namun integrasi keilmuan baik antar keilmuan maupun lintas keilmuan akan menjadi tema unggulan pengembangan riset.

Tema 7: Pengembangan Riset Dakwah dan Komunikasi. Pengembangan riset dakwah meliputi Metode Dakwah: Penelitian mengenai metode-metode yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat; Strategi Dakwah di Era Digital: Studi mengenai pemanfaatan media sosial, platform daring, dan teknologi informasi lainnya dalam penyebaran dakwah; Evaluasi Efektivitas Dakwah: Penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana pesan dakwah diterima dan memengaruhi masyarakat. Pengembangan riset komunikasi meliputi Teori Komunikasi: Pengembangan riset yang mencakup pengujian dan pengembangan teori-teori komunikasi yang dapat diterapkan dalam konteks dakwah; Pengaruh Media Massa: Studi mengenai dampak media massa, baik tradisional maupun digital, terhadap persepsi dan penyebaran pesan dakwah; Analisis Isu-isu Kontemporer: Penelitian untuk memahami cara komunikasi dapat digunakan untuk menanggapi isu-isu sosial dan kontemporer. Pengembangan riset Teknologi dalam Dakwah dan Komunikasi, meliputi Aplikasi Teknologi: Penggunaan teknologi canggih, seperti aplikasi ponsel cerdas, podcast, dan platform daring lainnya dalam upaya dakwah; Pemanfaatan Media Sosial: Studi mengenai bagaimana media sosial dapat menjadi alat efektif dalam menyebarkan pesan dakwah dan membangun komunitas. Pengembangan riset Dakwah Interaktif meliputi Partisipasi Masyarakat, Dakwah Berbasis Komunitas. Riset Kreativitas dalam Dakwah, meliputi Seni dan Kreativitas; Penggunaan Cerita dan Narasi; Etika Dakwah dan Komunikasi; Dakwah Moderat; Evaluasi Program Dakwah; Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan Komunikasi; Penggunaan Bahasa: Studi mengenai penggunaan bahasa yang tepat dan dapat dipahami oleh target audiens dalam penyampaian pesan dakwah. Keilmuan integrasi dengan Tema 8 akan menjadi tema unggul.

Tema 8: Pengembangan Riset Isu Gender, keadilan, dan Pengembangannya. Pengembangan riset dengan Isu Gender meliputi Analisis Peran Gender: Penelitian untuk memahami konsep peran gender dalam masyarakat, termasuk aspek sosial, budaya, dan ekonomi; Pemahaman Stereotip Gender: Studi mengenai stereotip dan ekspektasi gender yang dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku individu; Pengalaman Hidup Berbeda: Penelitian tentang dampak pengalaman hidup yang berbeda berdasarkan jenis kelamin, termasuk ketidaksetaraan dalam pendidikan, pekerjaan, dan Kesehatan; Keadilan Gender (Keadilan dalam Akses dan Kesempatan, Penghapusan Kekerasan Gender, Keseimbangan Kekuasaan: Riset mengenai distribusi dan keseimbangan kekuasaan antara gender di berbagai tingkatan masyarakat). Pengembangan riset Pengembangan Gender meliputi Pemberdayaan Perempuan: Penelitian

tentang upaya pemberdayaan perempuan melalui pendidikan, pelatihan, dan dukungan ekonomi; Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan: Studi mengenai kontribusi perempuan dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan politik; Kesehatan Reproduksi: Penelitian untuk meningkatkan akses dan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, termasuk hak-hak reproduksi perempuan. Riset Pengembangan Indeks dan Ukuran Keadilan Gender meliputi Pengembangan dan penerapan indikator dan ukuran untuk mengukur tingkat keadilan gender dalam berbagai konteks; Teknologi dan Inovasi untuk Keadilan Gender: Penelitian mengenai bagaimana teknologi dan inovasi dapat mendukung keadilan gender, termasuk pemberdayaan perempuan melalui akses teknologi; Kajian Interseksionalitas; Partisipasi Pria dan Anak Laki-Laki; Aspek Global dan Lokal berupa Isu Global Gender dan Konteks Lokal dan Budaya. Keilmuan integrasi dengan Tema 9 akan menjadi tema unggul.

Tema 9: Pengembangan Riset Isu Generasi Millennial terkait Keislaman, Teknologi, dan pengembangan lainnya. Adapun pengembangan riset Keislaman dan Identitas Generasi Millennial meliputi Pemahaman Praktik Keagamaan: Penelitian untuk memahami bagaimana generasi millennial mempraktikkan dan mengartikan nilai-nilai keagamaan, termasuk keterlibatan dalam aktivitas keagamaan tradisional dan digital; Peran Keagamaan dalam Pengambilan Keputusan: Studi mengenai bagaimana nilai-nilai dan prinsip keagamaan memengaruhi pengambilan keputusan generasi millennial di berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, dan hubungan. Pengembangan riset Teknologi dan Generasi Millennial, diantaranya adalah Penggunaan Teknologi Digital: Penelitian mengenai pola penggunaan teknologi digital oleh generasi millennial, termasuk aplikasi media sosial, platform e-learning, dan penggunaan teknologi untuk berkomunikasi dan mencari informasi; Dampak Teknologi pada Kesehatan Mental: Studi mengenai hubungan antara penggunaan teknologi dan kesehatan mental generasi millennial, termasuk dampak media sosial dan tekanan hidup online; Pengembangan Karir dan Pendidikan (Aspirasi Karir dan Pendidikan, Pengembangan Keterampilan). Riset Pengembangan Kewirausahaan dan Inovasi, meliputi Kewirausahaan Muda: Penelitian tentang tren kewirausahaan dan inovasi yang dilakukan oleh generasi millennial, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan start-up mereka; Dinamika Inovasi Teknologi: Studi mengenai bagaimana generasi millennial berkontribusi pada inovasi teknologi dan pengembangan solusi baru untuk tantangan global; Partisipasi Sosial dan Aktivisme; Peran Generasi Millennial dalam Aktivisme; Tantangan dan Peluang Aktivisme Digital; Dinamika Hubungan Antarbudaya: Riset tentang bagaimana generasi millennial

berinteraksi dengan berbagai budaya, dan bagaimana hal ini memengaruhi identitas dan pandangan mereka; Keberlanjutan dan Konservasi; Keseimbangan antara Dunia Maya dan Dunia Nyata; dan Pengaruh Komunitas dan Peer-to-Peer: Studi mengenai peran komunitas dan pengaruh antar sejawat dalam pembentukan nilai-nilai, perilaku, dan aspirasi generasi millennial.

Tema 10: Pengembangan Riset Kedokteran, Kesehatan, dan Psikologi Masyarakat

Tema ini adalah tema unggulan dari prodi-prodi yang mengembangkan riset terkait dengan Kesehatan (diantaranya adalah riset pengembangan Epidemiologi berupa Studi mengenai distribusi dan determinan kesehatan di populasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyebaran penyakit; Pencegahan dan Promosi Kesehatan: Pengembangan strategi pencegahan penyakit dan promosi gaya hidup sehat untuk masyarakat umum; Sistem Kesehatan: Penelitian tentang organisasi dan efisiensi sistem kesehatan, termasuk aksesibilitas layanan kesehatan dan permasalahan dalam pelayanan kesehatan), Kedokteran (Penyakit Menular dan Penyakit Kronis: Riset dapat difokuskan pada pencegahan, diagnosis, dan pengobatan penyakit menular seperti infeksi virus atau bakteri, serta manajemen penyakit kronis seperti diabetes, kanker, dan penyakit jantung; Genetika dan Terapi Gen: Pengembangan riset mengenai peran gen dalam kesehatan, identifikasi risiko genetik, dan pengembangan terapi gen untuk penyakit genetik; Pengembangan Obat dan Vaksin), Psikologi (berupa pengembangan riset tentang Kesehatan Mental berupa Studi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan mental, intervensi untuk gangguan mental, dan promosi kesehatan mental; Perilaku Kesehatan: Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan, seperti kebiasaan makan, aktivitas fisik, dan penggunaan zat adiktif; Psikologi Klinis dan Konseling), Teknologi Kesehatan, dan Bioetika. Integrasi keilmuan dalam skala ini maupun lintas keilmuan dengan ilmu yang lain terutama dalam hal teknologi, sosial sains, agama islam, seni, budaya, maupun gender sangat potensial untuk menjadi tema unggulan yang dikembangkan pada riset Tema 2 ini.

2.2 Peneliti dan Pengabdian

Data peneliti LP2M berdasarkan Fakultas, dan jenjang pendidikan, jabatan fungsional dan gelar akademik dapat dilihat pada Tabel 2.1 .

Tabel 2.1. Data Peneliti Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau berdasarkan Fakultas dan Gelar Akademik

No	Unit Pengelola(Fakultas/Departemen/Jurusan	Pendidikan Tertinggi			jumlah
		Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis	Magister/Magister Terapan/Spesialis	Profesi	
1	Tarbiyah dan Keguruan	76	129	0	205
2	Syariah dan Hukum	44	54	0	98
3	Dakwah dan Komunikasi	22	43	0	65
4	Ushuluddin	31	9	0	40
5	Sains dan Teknologi	22	103	0	125
6	Psikologi	33	7	0	40
7	Ekonomi dan Sosial	19	77	0	96
8	Pertanian dan Peternakan	19	32	0	51
9	Pascasarjana	44	0	0	44
Jumlah		310	454	0	764

Total Jumlah peneliti UIN Suska Riau yaitu 764 Orang yang tersebar di 8 Fakultas. Jika dilihat dari segi jabatan akademik dosen, terdapat 31 orang Guru besar atau 4,06% dari total dosen, 134 peneliti yang memiliki jabatan Lektor kepala atau 17.54%, 487 dosen memiliki jabatan akademik Lektor atau sekitar 63.73% dari seluruh dosen UIN suska Riau, sedangkan sisanya sebanyak 112 orang dosen memiliki jabatan akademik Asisten ahli. Jika dilihat dari data ini jabatan akademik dosen/peneliti UIN suska Riau yaitu Lektor dengan jumlah 63.73%.

Jumlah publikasi yang dihasilkan peneliti yang berasal dari penelitian di lingkungan Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim, baik dari dana BOPTN maupun dana Kerjasama dengan pihak luar sejumlah 3196. Selain publikasi dalam bentuk jurnal nasional dan Internasional peneliti UIN Suska Riau juga diharapkan mampu menghasilkan Paten dan Paten Sederhana.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Bidang Penelitian

Tanggal dan waktu pelaksanaan:

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumuman	15 Agustus 2022
2	Registrasi Proposal dan Submit	16 Agustus - 19 September 2022
3	Seleksi Administrasi (Desk Evaluation).	19 September - 17 Oktober 2022
4	Penilaian Reviewer	17 Oktober - 07 November 2022
5	Pengumuman Calon Nominee	14 November 2022
6	Seminar Proposal	28-30 November 2022
7	Pengumuman Nominee	12 Desember 2022
8	Pelaksanaan Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian kepada Masyarakat	Januari - September 2023
9	Monitoring dan Evaluasi	April - Mei 2023
10	Presentasi Hasil Luaran Bantuan	September 2023
11	Penyerahan Laporan Akhir	Oktober 2023

Jumlah judul yang masuk: 211 Judul

Jumlah Judul yang di terima: 106 judul

Jumlah dosen yang terlibat: 253 orang dosen

Tersebar di 7 klaster dengan rincian sebagai berikut:

Adapun rincin dari masing-masing jenis kluster sebagaimana tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian Pembinaan/Kapasitas

Penelitian Pembinaan/Kapasitas bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian (research culture) di kalangan dosen, laboran, pustakawan, fungsional peneliti dan fungsional lainnya, dengan melakukan pembinaan atau peningkatan kapasitas dalam melakukan penelitian. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi laboran, pustakawan

Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara individual.

2. Jenis Penelitian Dasar Program Studi

Penelitian Dasar Program Studi bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi di lingkungan PTKI. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memperoleh peningkatan

skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi. Dalam konteks ini, hasil penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan untuk mendukung kebijakan terwujudnya tata kelola kelembagaan/program studi yang profesional, transparan dan akuntabel. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (maksimum 3 orang), Ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

3. Jenis Dasar Interdisipliner

Penelitian Dasar Interdisipliner bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Dalam konteks ini, penelitian interdisipliner diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat umum. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (maksimum 3 orang), Ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen

4. Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional

Penelitian Terapan Kajian Strategis Nasional bertujuan untuk menemukan/mengevaluasi atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan strategis dalam ruang lingkup nasional atau mendapatkan

nasional yang dapat diterapkan di Indonesia serta memberikan rekomendasi kebijakan dan/atau rumusan penyelesaian masalah (problem solving formula).

Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang).

5. Penelitian Terapan Pengembangan Nasional

Penelitian Terapan Pengembangan Nasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas pengembangan kebijakan dan keilmuan yang strategis dalam ruang lingkup nasional sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu, tata kelola dan layanan, serta perluasan akses atas kebijakan dan keilmuan tersebut. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok (maksimum 4 orang).

6. Penelitian Kolaborasi Internasional

Penelitian Kolaborasi Internasional bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan peneliti dari perguruan tinggi atau lembaga riset yang berada di luar Indonesia (luar negeri) atas fenomena, kasus, dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional, dan/atau global. Dalam konteks ini, Penelitian Kolaborasi Internasional diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab fenomena dan isu-isu strategis yang berkembang di tingkat nasional, regional, dan internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota maksimum 4 (empat) orang, yang salah satu anggotanya harus melibatkan peneliti/scholar dari luar perguruan tinggi/ lembaga riset luar negeri. Ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyamakan hierarki dengan Lektor. Klaster ini diberikan afirmasi untuk PTKI luar Jawa

klaster ini diwajibkan menggunakan bahasa Inggris atau Arab. Proposal yang tidak menggunakan bahasa Inggris atau Arab dinyatakan tidak dapat dilanjutkan pada tahap seleksi berikutnya

7. Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi

Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Klaster ini diharapkan dapat menghasilkan temuan baru atau pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini diperuntukkan bagi dosen PTKI yang sudah memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan/atau Nomor Urut Pendidik (NUP) dan/atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) serta memiliki Akun Peneliti di sistem Litapdimas. Dalam pelaksanaannya, klaster penelitian ini dapat dilakukan secara kelompok (maksimum 4 orang), ketua kelompok berjabatan fungsional sekurangnya Lektor bagi dosen atau menyesuaikan bagi selain dosen.

No	Kluster Penelitian	Jumlah		Nilai Anggaran (Max)	Kuota Judul	Outputs	Outcomes
		Peneliti	Mahasiswa				
1	Pembinaan/ Kapasistas	Individual	1 orang	Rp.10.000.000	29 Judul	Laporan Penelitian	Sertifikat Hak Cipta
						Draft Artikel jurnal	Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 6.
						Dummy Buku	
2	Dasar Program Studi	2 – 3 orang	Min 1 orang	Rp. 20.000.000	23 Judul	Laporan Penelitian	Sertifikat Hak Cipta
						Draft Artikel jurnal	Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 6
						Dummy Buku	-
3	Dasar Interdisipliner	2 – 3 orang	Min 1 orang	Rp. 25.000.000	49 Judul	Laporan Penelitian	Sertifikat Hak Cipta
						Draft Artikel jurnal	Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 6

						Dummy Buku	
4	Terapan Kajian Strategis Nasional	2 – 4 orang	Min 1 orang	Rp. 65.000.000	7 Judul	Laporan Penelitian	Sertifikat Hak Cipta
						Draft Artikel jurnal	Terbit di jurnal internasional terindeks Scopus/WoS.
						Dummy Buku	
5	Terapan Pengembangan Nasional	2 – 4 orang	Min 1 orang	Rp. 65.750.000	4 Judul	Laporan Penelitian	Sertifikat Hak Cipta
						Draft Artikel jurnal	Terbit di jurnal internasional terindeks Scopus/WoS.
						Dummy Buku	
6	Kolaborasi Internasional	2 – 4 orang	Min 1 orang	Rp. 99.500.000	4 Judul	Laporan Penelitian	Sertifikat Hak Cipta
						Draft Artikel jurnal	Terbit di jurnal internasional terindeks Scopus/WoS.
						Dummy Buku	
7	Pengembangan Pendidikan Tinggi	2 – 4 orang	Min 1 orang	Rp. 35.000.000	7 Judul	Laporan Penelitian	Sertifikat Hak Cipta
						Draft Artikel jurnal	Terbit di jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 2.
						Dummy Buku	

1. PROSES SELEKSI

Proses seleksi Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) merupakan bagian penting dalam pengelolaan penelitian di UIN Suska Riau, tahap pertama dari proses seleksi adalah pengumuman dan sosialisasi mengenai program BOPTN kepada seluruh civitas akademika. Ini mencakup informasi tentang persyaratan, prosedur pengajuan, dan jadwal seleksi. Kemudian para peneliti mengajukan proposal penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Proposal harus memenuhi standar administrasi dan persyaratan yang telah ditentukan. Setelah itu dilakukan seleksi administrasi Proposal yang masuk akan melalui proses seleksi administrasi untuk memastikan bahwa semua persyaratan dan kelengkapan administrasi terpenuhi termasuk syarat kemiripan proposal tidak boleh

reviewer substansi yang ahli di bidangnya. Proposal yang nilai rata-rata nya di atas 300 maka di tetapkan sebagai nominee untuk kemudian mempresentasikan proposalnya di depan dua orang reviewer. Tabel 1 menunjukkan maupun anggota peneliti. Tabel 1 memaparkan jenis klaster dari setiap bantuan, jumlah proposal yang masuk tiap klaster, proposal yang dinyatakan lolos syarat administrasi sesuai juknis dan nilai similiarity di bawah 35% menggunakan Turnitin yang disyaratkan dalam juknis, di tetapkan sebagai nominee berdasarkan penilaian substansi oleh dua orang reviewer dan berhak mengikuti tahap selanjutnya yaitu seminar proposal di hadapan dua orang reviewer. Sedangkan penerima bantuan adalah proposal yang dinyatakan layak oleh reviewer dan telah di setujui oleh komite reviewer melalui rapat komite untuk menerima bantuan dan disesuaikan dengan kemampuan anggaran.

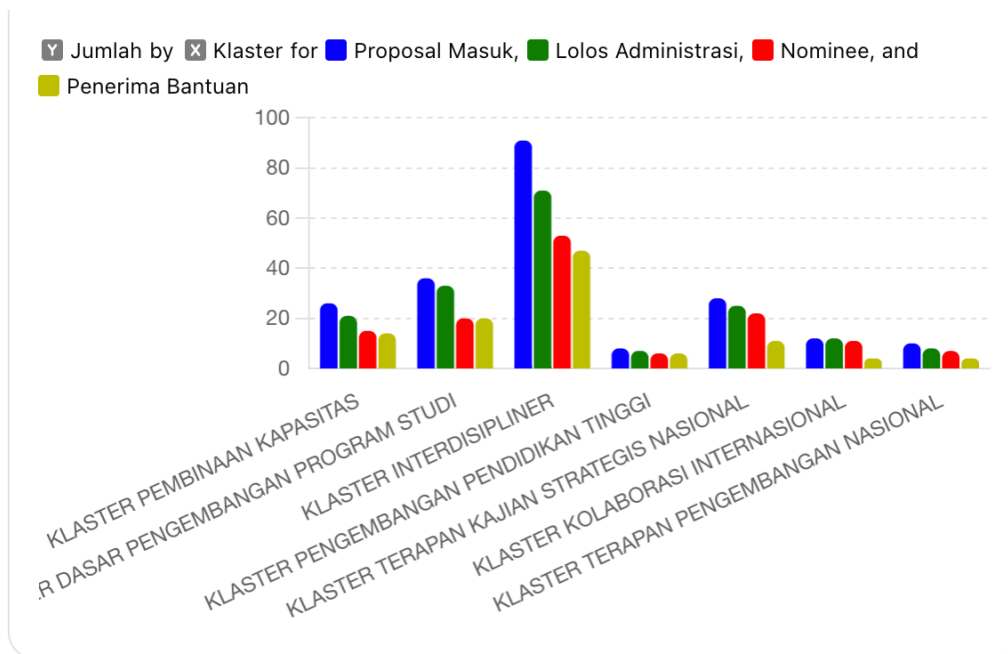
Tabel 1: Jumlah proposal yang masuk hingga penetapan

No	KLASTER	Proposal masuk	Lolos administrasi	Nominee	Penerima bantuan
1	Klaster Pembinaan Kapasitas	26	21	15	14
2	Klaster Dasar Pengembangan Program Studi	36	33	20	20
3	Klaster Interdisipliner	91	71	53	47
4	Klaster Pengembangan Pendidikan Tinggi	8	7	6	6
5	Klaster Terapan Kajian Strategis Nasional	28	25	22	11
6	Klaster Kolaborasi Internasional	12	12	11	4
7	Klaster Terapan Pengembangan Nasional	10	8	7	4
	Jumlah	211	177	134	106

Grafik sebaran proposal yang masuk untuk setiap klaster



Grafik Perbandingan proposal yang masuk, lolos administrasi, Nominee dan di tetapkan sebagai Penerima bantuan



1. KLASTER PEMBINAAN KAPASITAS

- **Persentase Lolos Administrasi:** 80.77%
- **Persentase Nominee:** 57.69%
- **Persentase Penerima Bantuan:** 53.85%

Pada klaster ini Mayoritas proposal (80.77%) berhasil lolos tahap administrasi ini

Lebih dari setengah proposal masuk menjadi nominee (57.69%) dan penerima bantuan (53.85%), yang menunjukkan kompetisi yang cukup tinggi dari klaster ini namun efektif.

2. KLAS TER DASAR PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI

- **Persentase Lolos Administrasi:** 91.67%
- **Persentase Nominee:** 55.56%
- **Persentase Penerima Bantuan:** 55.56%

Klaster ini memiliki tingkat lolos administrasi sangat tinggi (91.67%), ini menunjukkan bahwa proposal yang diajukan sangat sesuai dengan persyaratan administrative memenuhi nilai similiarity yang di tetapkan yaitu di bawah 35%, menggunakan Turnitin. Persentase nominee dan penerima bantuan sama (55.56%), menunjukkan bahwa hampir semua nominee mendapatkan bantuan.

3. KLAS TER INTERDISIPLINER

- **Persentase Lolos Administrasi:** 78.02%
- **Persentase Nominee:** 58.24%
- **Persentase Penerima Bantuan:** 51.65%

Klaster ini memiliki jumlah proposal masuk terbesar dibanding klaster lain yaitu sebanyak 91 judul, persentase lolos administrasi tetap tinggi (78.02%). Persentase nominee dan penerima bantuan menunjukkan persaingan yang ketat, namun lebih dari setengah proposal mendapatkan bantuan.

4. KLAS TER PENGEMBANGAN PENDIDIKAN TINGGI

- **Persentase Lolos Administrasi:** 87.50%
- **Persentase Nominee:** 75.00%
- **Persentase Penerima Bantuan:** 75.00%

Klaster ini menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi, dengan 87.50% proposal lolos administrasi dan 75% dari proposal masuk menjadi nominee dan menerima bantuan. Ini menunjukkan seleksi yang sangat ketat namun efektif, dengan hampir semua proposal yang lolos administrasi akhirnya mendapatkan bantuan.

5. KLAS TER TERAPAN KAJIAN STRATEGIS NASIONAL

- **Persentase Lolos Administrasi:** 80.20%

Klaster ini memiliki tingkat lolos administrasi yang tinggi (89.29%), ini artinya menunjukkan bahwa banyak proposal yang sesuai dengan persyaratan administrative dan rendah tingkat plagiasinya. Meskipun persentase nominee tinggi (78.57%), hanya sekitar separuh dari nominee yang menerima bantuan (39.29%), menunjukkan persaingan yang sangat ketat dan seleksi yang sangat terfokus pada kualitas.

6. KLAS TER KOLABORASI INTERNASIONAL

- **Persentase Lolos Administrasi:** 100.00%
- **Persentase Nominee:** 91.67%
- **Persentase Penerima Bantuan:** 33.33%

Pada klaster ini, Semua proposal masuk (100%) lolos seleksi administrasi, menunjukkan kepatuhan yang sangat baik terhadap persyaratan administrative dan tingkat plagiasi yang sesuai. Persentase nominee sangat tinggi (91.67%), tetapi hanya sepertiga dari proposal masuk yang menerima bantuan (33.33%), menunjukkan bahwa meskipun banyak proposal yang bagus, persaingan untuk menerima bantuan sangat ketat.

7. KLAS TER TERAPAN PENGEMBANGAN NASIONAL

- **Persentase Lolos Administrasi:** 80.00%
- **Persentase Nominee:** 70.00%
- **Persentase Penerima Bantuan:** 40.00%

Klaster ini memiliki Tingkat lolos administrasi cukup tinggi (80%), ini menunjukkan bahwa sebagian besar proposal memenuhi persyaratan dasar. Persentase nominee juga tinggi (70%), menunjukkan bahwa sebagian besar proposal yang lolos administrasi memiliki kualitas yang baik. Namun, hanya 40% dari proposal yang masuk yang akhirnya menerima bantuan, menunjukkan adanya seleksi ketat di tahap akhir.

Dari hasil Analisa di atas maka dapat disimpulkan:

- **Secara umum proses sosialisasi yang telah dilakukan oleh LP2M telah berhasil dilaksanakan ini terbukti dari tingginya angka yang lolos seleksi administrasi.**
- Masih adanya penelitian yang tidak lolos administrasi sebagian besar di sebabkan oleh gagalny memenuhi outcome penelitian sebelumnya (2021 dan 2022).
- **Klaster dengan Persentase Lolos Administrasi Tertinggi:** Klaster Kolaborasi

- **Klaster dengan Persentase Nominee Tertinggi:** Klaster Kolaborasi Internasional (91.67%).
- **Klaster dengan Persentase Penerima Bantuan Tertinggi:** Klaster Pengembangan Pendidikan Tinggi (75%).
- **Klaster dengan Jumlah Proposal Terbesar:** Klaster Interdisipliner (91 proposal).

2. OUTPUT DAN OUTCOME

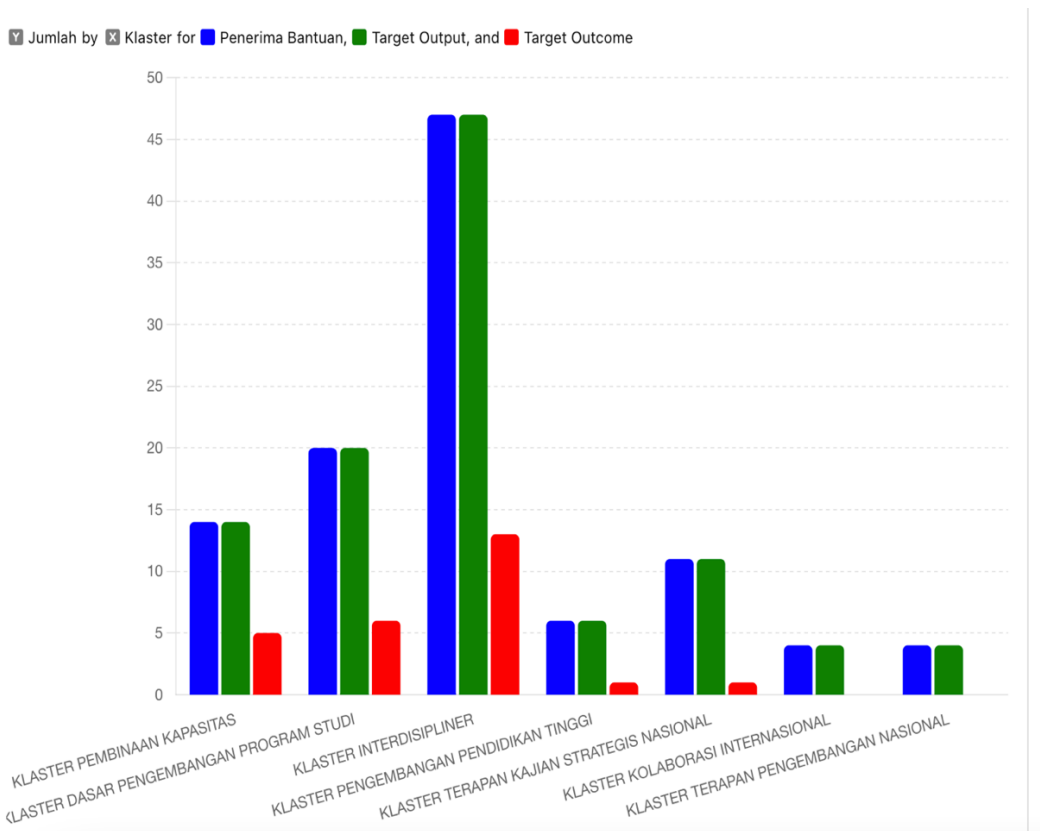
Output penelitian tahun 2023 sesuai dengan kontrak penelitian meliputi tiga komponen utama: laporan penelitian, draft artikel, dan dummy buku. Ketiga komponen ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh peneliti saat seminar hasil penelitian dilaksanakan, atau paling lambat pada tahun anggaran berjalan. Penyusunan dan penyelesaian komponen ini penting untuk memastikan bahwa penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun untuk pemenuhan outcome, waktu pemenuhannya bervariasi sesuai dengan klaster yang telah ditetapkan, seperti yang dapat dilihat dalam tabel 2. Tabel ini menunjukkan keseluruhan proses yang telah dilaksanakan mulai dari tahap awal hingga data direkap oleh admin Litapdimas. Proses ini penting untuk menyusun laporan monitoring dan evaluasi penelitian tahun 2023. Pemenuhan output dinilai sangat baik karena seluruh output penelitian telah berhasil terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan. Namun, target outcome masih sangat rendah.

Rendahnya pencapaian target outcome ini disebabkan oleh tenggang waktu yang diberikan untuk pemenuhan outcome yang memiliki durasi berbeda untuk setiap klaster. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel 2, setiap klaster memiliki batas waktu yang berbeda untuk menyelesaikan outcome, yang mengakibatkan perbedaan dalam tingkat pencapaian outcome tersebut. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kendala teknis, administrasi, dan koordinasi antar peneliti juga dapat mempengaruhi pencapaian outcome.

Tabel 2. Target Capaian output dan Outcome penelitian 2023

No	KLASTER	Proposal masuk	Lolos administrasi	penerima bantuan	output	outcome	Target outcome	Waktu pemenuhan
1	Klaster Pembinaan Kapasitas	26	21	14	14	5	Mininal Sinta 6	2 tahun
2	Klaster Dasar Pengembangan Program Studi	36	33	20	20	6	Mininal Sinta 6	2 Tahun
3	Klaster Interdisipliner	91	71	47	47	13	Minimal Sinta 3	2 tahun
4	Klaster Pengembangan Pendidikan Tinggi	8	7	6	6	1	Minimal Sinta 2	2 tahun
5	Klaster Terapan Kajian Strategis Nasional	28	25	11	11	1	Scopus	3 tahuin
6	Klaster Kolaborasi Internasional	12	12	4	4	0	Scopus	3 tahuin
7	Klaster Terapan Pengembangan Nasional	10	8	4	4	0	Scopus	3 tahuin
	Jumlah	211	177	106	106	26		

Grafik Perbandingan Penerima bantuan, capaian output dan capaian outcome



- Semua klaster menunjukkan realisasi output yang sempurna dengan 100% penerima bantuan mencapai output yang diharapkan. Ini menunjukkan bahwa proses menuju output berjalan dengan baik dan penerima bantuan mampu mencapai tahap ini.
2. Kesenjangan pada Realisasi Outcome:
- Ada kesenjangan signifikan antara realisasi output dan realisasi outcome di semua klaster. Persentase realisasi outcome bervariasi dan seringkali sangat rendah. Klaster seperti Klaster Terapan Kajian Strategis Nasional, Klaster Kolaborasi Internasional, Dan Klaster Terapan Pengembangan Nasional menunjukkan realisasi outcome yang sangat rendah atau bahkan nol, ini disebabkan karena masih panjangnya waktu yang diperlukan untuk realisasi outcome bergantung pada outcome masing-masing klaster.
3. Performa Terbaik dan Terburuk:
- Klaster Pembinaan Kapasitas dan Klaster Dasar Pengembangan Program Studi menunjukkan performa yang relatif lebih baik dalam hal realisasi outcome (35.71% dan 30% masing-masing), tetapi masih jauh dari ideal.
 - Klaster Kolaborasi Internasional dan Klaster Terapan Pengembangan Nasional menunjukkan performa terburuk dengan 0% realisasi outcome, meskipun semua penerima bantuan mencapai output, klaster ini adalah klaster dengan outcome publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi terindeks scopus.
4. Jumlah Proposal dan Administrasi:
- Klaster dengan jumlah proposal yang lebih tinggi, seperti Klaster Interdisipliner, menunjukkan bahwa meskipun banyak proposal yang masuk dan lolos seleksi administrasi, tidak banyak yang mencapai outcome. Ini menunjukkan bahwa jumlah proposal yang tinggi tidak selalu berkorelasi dengan pencapaian outcome yang tinggi.

ANALISA SWOT

1. Kekuatan (Strengths):

- Sebagian besar klaster menunjukkan tingkat kelulusan administrasi yang tinggi, dengan persentase kelulusan di atas 70%. Ini menunjukkan bahwa proposal yang diajukan memiliki kualitas yang memadai dalam memenuhi persyaratan administrasi.
- Capaian output pada umumnya sangat baik, dengan semua klaster mencapai 100% output untuk penerima bantuan. Ini mencerminkan bahwa setelah proposal diterima

2. Kelemahan (Weaknesses):

- Capaian outcome pada beberapa klaster relatif rendah, terutama untuk klaster dengan target outcome yang tinggi (misalnya, Scopus atau Sinta 3). Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara output yang dihasilkan dan dampak yang diharapkan dari penelitian.
- Jumlah proposal yang masuk untuk beberapa klaster, seperti Klaster Pengembangan Pendidikan Tinggi, masih rendah. Hal ini dapat mengindikasikan kurangnya minat atau tantangan dalam menarik proposal yang berkualitas untuk klaster ini.

3. Peluang (Opportunities):

- Terdapat peluang besar untuk meningkatkan outcome melalui strategi perbaikan, terutama di klaster dengan target outcome tinggi. Ini dapat dilakukan dengan memberikan pendampingan atau pelatihan tambahan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.
- Target outcome yang ambisius, seperti Scopus atau Sinta 3, memberikan peluang bagi klaster untuk meningkatkan reputasi dan dampak penelitian yang dihasilkan.

4. Ancaman (Threats):

- Kompetisi antar klaster yang ketat dapat menjadi ancaman bagi klaster dengan capaian outcome yang rendah. Klaster tersebut perlu meningkatkan kualitas dan dampak penelitiannya agar tetap kompetitif.
- Keterbatasan jumlah proposal yang masuk pada klaster tertentu juga dapat menjadi ancaman, terutama jika tidak ada upaya untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas proposal yang diterima.

Evaluasi Per Klaster

1. Klaster Pembinaan Kapasitas:

- **Kekuatan:** Tingkat kelolosan administrasi dan capaian output sangat baik.
- **Kelemahan:** Capaian outcome hanya 36%, menunjukkan perlunya peningkatan kualitas penelitian.
- **Peluang:** Meningkatkan outcome menuju Sinta 6 dengan strategi yang tepat.
- **Ancaman:** Kompetisi dari klaster lain jika tidak ada peningkatan outcome.

- **Kekuatan:** Tingkat kelolosan administrasi sangat tinggi, menunjukkan bahwa proposal sudah terfilter dengan baik.
- **Kelemahan:** Capaian outcome hanya 30%, menunjukkan ada masalah dalam penerapan penelitian yang menghasilkan dampak.
- **Peluang:** Peningkatan outcome ke Sinta 6 akan memperkuat posisi klaster ini.
- **Ancaman:** Outcome yang rendah dapat membuat klaster kurang kompetitif dalam jangka panjang.

3. **Klaster Interdisipliner:**

- **Kekuatan:** Jumlah proposal masuk dan kelolosan administrasi sangat tinggi, serta output yang tercapai sangat baik.
- **Kelemahan:** Kompleksitas pengelolaan klaster ini tinggi, yang bisa mempengaruhi kinerja.
- **Peluang:** Target outcome Sinta 3 memberikan peluang untuk peningkatan reputasi.
- **Ancaman:** Kompetisi internal dan tekanan dari banyaknya penerima bantuan yang harus mencapai outcome.

4. **Klaster Pengembangan Pendidikan Tinggi:**

- **Kekuatan:** Tingkat kelolosan administrasi dan outcome yang tercapai sesuai target cukup baik.
- **Kelemahan:** Jumlah proposal yang masuk rendah, menunjukkan minat yang perlu ditingkatkan.
- **Peluang:** Meningkatkan jumlah proposal akan membantu klaster ini berkembang.
- **Ancaman:** Jika jumlah proposal tidak ditingkatkan, klaster ini mungkin menghadapi tantangan dalam jangka panjang.

5. **Klaster Terapan Kajian Strategis Nasional:**

- **Kekuatan:** Tingkat kelolosan administrasi dan capaian output sangat baik.
- **Kelemahan:** Capaian outcome sangat rendah, menunjukkan adanya gap besar antara output dan outcome.
- **Peluang:** Scopus sebagai target outcome memberikan peluang besar untuk peningkatan, jika kualitas penelitian dapat ditingkatkan.
- **Ancaman:** Rendahnya capaian outcome bisa mengancam reputasi klaster ini, jika tidak ada upaya perbaikan.

Rekomendasi Umum

1. **Peningkatan Capaian Outcome:** Perlu ada fokus pada upaya peningkatan capaian outcome,

bisa dilakukan melalui pelatihan, mentoring, dan evaluasi berkelanjutan terhadap kemajuan penelitian.

2. **Diversifikasi dan Peningkatan Proposal:** Klaster dengan jumlah proposal masuk yang rendah perlu mengupayakan strategi untuk menarik lebih banyak proposal berkualitas, misalnya melalui sosialisasi yang lebih gencar atau memberikan insentif bagi pengusul proposal.
3. **Penguatan Kompetisi Internal:** Kompetisi internal yang sehat perlu dijaga untuk memastikan bahwa setiap klaster tetap kompetitif dan mampu mencapai target yang ditetapkan. Ini bisa melibatkan penguatan proses seleksi dan peningkatan kualitas monitoring serta evaluasi.

3.1 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal dan waktu pelaksanaan:

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumuman dan Sosialisasi	25-27 Februari 2023
2	Registrasi Proposal dan Submit	27 Februari - 27 Maret 2023
3	Seleksi Administrasi (Desk Evaluation)	27 Maret - 17 April 2023
4	Penilaian Reviewer	17 April - 01 Mei 2023
5	Pengumuman Calon Nomine	08 Mei 2023
6	ACRP/ Seminar Proposal	17-19 Mei 2023
7	Pengumuman Penerima Bantuan	31 Mei 2023
8	Pelaksanaan Program Bantuan Litapdimas	Juni - Oktober 2023
9	Progress Report dan Penguatan Program	Agustus - September 2023
10	Monitoring dan Evaluasi	September - Oktober 2023
11	Presentasi Hasil Luaran Bantuan	November 2023
12	Desember 2023	Penyerahan Laporan Akhir

Jumlah judul yang masuk: 45 Judul

Jumlah Judul yang di terima: 22 judul

Jumlah dosen yang terlibat: 56 orang dosen

Tersebar di 5 klaster dengan rincian sebagai berikut:

Adapun rincin dari masing-masing jenis kluster sebagaimana tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembinaan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian	Keterangan
1	Kluster	Bantuan Pembinaan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat
2	Deskripsi	Klaster ini merupakan program bantuan peningkatan mutu pengabdian dosen pemula PTKI.
3	Outputs	1. Laporan kegiatan; 2. Isian logbook pelaksanaan bantuan diaplikasi Litapdimas; 3. Draf artikel untuk publikasi minimal jurnal terakreditasi Sinta 6 (enam); 4. Laporan pertanggungjawaban keuangan; 5. Bukti kemanfaatan program bagi komunitas.(minimal mencakup kelembagaan, pengetahuan, keterampilan, sarana prasarana, dan bukan foto kegiatan). 6. Artikel rapih yang merupakan laporan singkat hasil program bantuan (executive summary), yang terdiri atas pendahuluan, metodologi, hasil temuan, kesimpulan, dan saran serta daftar pustaka, sebanyak 8-15 halaman A4 spasi 1,5 cm (selain daftar pustaka), dengan menggunakan gaya pengutipan tertentu (Chicago Manual of Style ed.17, APA ed.7, IEEE, atau style lainnya yang baku). Hak penerbitan artikel ini menjadi hak Satker pemberi bantuan; 7. Narasi singkat program bantuan yang menggambarkan aspek-aspek penting atas temuan yang dinarasikan dengan bahasa populer, sebanyak 2-3 halaman A4 spasi 1,5 cm, tanpa footnote. Hak penerbitan narasi singkat ini menjadi hak Satker pemberi bantuan.
4	Output	1. Artikel terpublikasi minimal jurnal terakreditasi Sinta 6 (enam) yang diterbitkan paling lambat 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 2. Diperolehnya hasil sisteam pada artikel yang belum diterbitkan, selambat

		2. Diperolehnya hak ciptaan pada artikel yang bersangkutan, selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan.
5	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap PTKI (PNS dan Non-PNS) yang memiliki NIDN/ NIDK atau dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 2. Tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama ataupun dari Satker PTKIN; 3. Pengusul bersifat individual dan memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli; 4. Pengusul belum pernah menerima bantuan Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat; 5. Proposal kegiatan. Dalam proposal harus tercermin bahwa program yang diajukan sebagai tindak lanjut dari riset sebelumnya, baik yang dilakukan oleh yang bersangkutan maupun oleh orang lain
6	Maksimal Bantuan	Rp. 24.000.000
7	Kuota	2 Judul

2. Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi

No	Uraian	Keterangan
1	Kluster	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Program Studi
2	Deskripsi	Klaster ini merupakan program bantuan bagi dosen PTKI untuk meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis program studi

3	Outputs	<p>1. Laporan kegiatan; 2. Isian logbook pelaksanaan bantuan di aplikasi Litapdimas; 3. Draf artikel untuk publikasi minimal jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat); 4. Laporan pertanggungjawaban keuangan; 5. Bukti kemanfaatan program bagi komunitas. (minimal mencakup kelembagaan, pengetahuan, keterampilan, sarana prasarana, dan bukan foto kegiatan); 6. Artikel rapih yang merupakan laporan singkat hasil program bantuan (executive summary), yang terdiri atas pendahuluan, metodologi, hasil temuan, kesimpulan, dan saran serta daftar pustaka, sebanyak 8-15 halaman A4 spasi 1,5 cm (selain daftarpustaka), dengan menggunakan gaya pengutipan tertentu (Chicago Manual of Style ed.17, APA ed.7, IEEE, atau style lainnya yang baku). Hak penerbitan artikel ini menjadi hak Satker pemberi bantuan; 7. Narasi singkat program bantuan yang menggambarkan aspek-aspek penting atas temuan yang dinarasikan dengan bahas populer, sebanyak 2-3 halaman A4 spasi 1,5 cm, tanpa footnote. Hak penerbitan narasi singkat ini menjadi hak Satker pemberi bantuan.</p>
4	Outcomes	<p>1. Artikel terpublikasi minimal jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat) yang diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 2. Diperolehnya hak ciptaan pada artikel yang bersangkutan, selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan</p>
5	Persyaratan	<p>1. Dosen tetap PTKI (PNS dan Non-PNS) yang memiliki NIDN/ NIDK atau dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 2. Tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama ataupun dari Satker PTKIN; 3. Pengusulan bersifat kelompok dengan ketua pengusul memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dan jumlah anggota maksimal 2 (dua) orang; 4. Proposal kegiatan. Dalam proposal harus tercermin bahwa program yang diajukan sebagai tindak lanjut dari riset sebelumnya, baik yang dilakukan oleh yang bersangkutan maupun oleh orang lain.</p>
6	Maksimal Bantuan	Rp. 30.000.000
7	Kuota	3 Judul

No	Uraian	Keterangan
1	Kluster	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama
2	Deskripsi	Klaster ini merupakan program bantuan bagi dosen PTKI untuk meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat berbasis moderasi beragama.
3	Outputs	<p>1. Laporan kegiatan; 2. Isian logbook pelaksanaan bantuan di aplikasi Litapdimas; 3. Draf artikel untuk publikasi minimal jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat); 4. Laporan pertanggungjawaban keuangan; 5. Bukti kemanfaatan program bagi komunitas. (minimal mencakup kelembagaan, pengetahuan, keterampilan, sarana prasarana, dan bukan foto kegiatan); 6. Artikel rapih yang merupakan laporan singkat hasil program bantuan (executive summary), yang terdiri atas pendahuluan, metodologi, hasil temuan, kesimpulan, dan saran serta daftar pustaka, sebanyak 8-15 halaman A4 spasi 1,5 cm (selain daftar pustaka), dengan menggunakan gaya pengutipan tertentu (Chicago Manual of Style ed.17, APA ed.7, IEEE, atau style lainnya yang baku). Hak penerbitan artikel ini menjadi hak Satker pemberi bantuan; 7. Narasi singkat program bantuan yang menggambarkan aspek-aspek penting atas temuan yang dinarasikan dengan bahasa populer, sebanyak 2-3 halaman A4 spasi 1,5 cm, tanpa footnote. Hak penerbitan narasi singkat ini menjadi hak Satker pemberi bantuan.</p>
4	Outcomes	<p>1. Artikel terpublikasi minimal pada jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat) yang diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan;</p> <p>2. Diperolehnya hak ciptaan pada artikel yang bersangkutan, selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan.</p>
5	Persyaratan	<p>1. Dosen tetap PTKI (PNS dan Non-PNS) yang memiliki NIDN/ NIDK atau dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi;</p> <p>2. Tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama ataupun dari Satker PTKIN;</p> <p>3. Pengusulan bersifat kelompok dengan ketua pengusul memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dan jumlah anggota maksimal 2 (dua)</p>

		sebagai tindak lanjut dari riset sebelumnya, baik yang dilakukan oleh yang bersangkutan maupun oleh orang lain.
6	Maksimal Bantuan	Rp. 20.000.000
7	Kuota	2 Judul

4. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Komunitas

No	Uraian	Keterangan
1	Kluster	Bantuan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Komunitas
2	Deskripsi	Klaster ini merupakan program bantuan bagi dosen PTKI untuk meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat. Sasaran yang dituju adalah komunitas-komunitas yang membutuhkan pendampingan
3	Outputs	1. Laporan kegiatan; 2. Isian logbook pelaksanaan bantuan di aplikasi Litapdimas; 3. Draf artikel untuk publikasi minimal jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat); 4. Laporan pertanggungjawaban keuangan; 5. Bukti kemanfaatan program bagi komunitas. (minimal mencakup kelembagaan, pengetahuan, keterampilan, sarana prasarana, dan bukan foto kegiatan); 6. Artikel rapih yang merupakan laporan singkat hasil program bantuan (executive summary), yang terdiri atas pendahuluan, metodologi, hasil temuan, kesimpulan, dan saran serta daftar pustaka, sebanyak 8-15 halaman A4 spasi 1,5 cm (selain daftar pustaka), dengan menggunakan gaya pengutipan tertentu (Chicago Manual of Style ed.17, APA ed.7, IEEE, atau style lainnya yang baku). Hak penerbitan artikel ini menjadi hak Satker pemberi bantuan; 7. Narasi singkat program bantuan yang menggambarkan aspek-aspek penting atas temuan yang dinarasikan dengan bahasa populer, sebanyak 2-3 halaman A4 spasi 1,5 cm, tanpa footnote. Hak penerbitan narasi singkat ini menjadi hak Satker pemberi bantuan.

4	Outcomes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel terpublikasi minimal pada jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat) yang diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 2. Diperolehnya hak ciptaan pada artikel yang bersangkutan, selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan.
5	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap PTKI (PNS dan Non-PNS) yang memiliki NIDN/ NIDK atau dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 2. Tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama ataupun dari Satker PTKIN; 3. Pengusulan bersifat kelompok dengan ketua pengusul memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dan jumlah anggota maksimal 2 (dua) orang; 4. Proposal kegiatan. Dalam proposal harus tercermin bahwa program yang diajukan sebagai tindak lanjut dari riset sebelumnya, baik yang dilakukan oleh yang bersangkutan maupun oleh orang lain
6	Maksimal Bantuan	Rp. 30.000.000
7	Kuota	3 Judul

5. Pengabdian Masyarakat Berbasis Lembaga Keagamaan dan/atau Lembaga Pemasarakatan

No	Uraian	Keterangan
1	Kluster	Bantuan Pengabdian Masyarakat Berbasis Lembaga Pendidikan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan
2	Deskripsi	Klaster ini merupakan program bantuan bagidosen PTKI untuk meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran penguatan lembaga pendidikan, keagamaan, dan kemasyarakatan.

3	Outputs	<p>1. Laporan kegiatan; 2. Isian logbook pelaksanaan bantuan di aplikasi Litapdimas; 3. Draf artikel untuk publikasi minimal jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat); 4. Laporan pertanggungjawaban keuangan; 5. Bukti kemanfaatan program bagi komunitas. (minimal mencakup kelembagaan, pengetahuan, keterampilan, sarana prasarana, dan bukan foto kegiatan); 6. Artikel rapih yang merupakan laporan singkat hasil program bantuan (executive summary), yang terdiri atas pendahuluan, metodologi, hasil temuan, kesimpulan, dan saran serta daftar pustaka, sebanyak 8-15 halaman A4 spasi 1,5 cm (selain daftar pustaka), dengan menggunakan gaya pengutipan tertentu (Chicago Manual of Style ed.17, APA ed.7, IEEE, atau style lainnya yang baku). Hak penerbitan artikel ini menjadi hak Satker pemberi bantuan; 7. Narasi singkat program bantuan yang menggambarkan aspek-aspek penting atas temuan yang dinarasikan dengan bahasa populer, sebanyak 2-3 halaman A4 spasi 1,5 cm, tanpa footnote. Hak penerbitan narasi singkat ini menjadi hak Satker pemberi bantuan.</p>
4	Outcomes	<p>1. Artikel terpublikasi minimal jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat) yang diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 2. Diperolehnya hak ciptaan pada artikel yang bersangkutan, selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan.</p>
5	Persyaratan	<p>1. Dosen tetap PTKI (PNS dan Non-PNS) yang memiliki NIDN/ NIDK atau dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 2. Tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama ataupun dari Satker PTKIN; 3. Pengusulan bersifat kelompok dengan ketua pengusul memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dan jumlah anggota maksimal 2 (dua) orang; 4. Proposal kegiatan. Dalam proposal harus tercermin bahwa program yang diajukan sebagai tindak lanjut dari riset sebelumnya, baik yang dilakukan oleh yang bersangkutan maupun oleh orang lain.</p>
6	Maksimal Bantuan	Rp. 25.000.000
7	Kuota	3 Judul

No	Uraian	Keterangan
1	Kluster	Bantuan Pendampingan/ Pemberdayaan Masyarakat di Daerah 3T
2	Deskripsi	Klaster ini merupakan program bantuan bagi dosen PTKI untuk meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di daerah 3T (terdepan, terluar, dan/atau tertinggal) sesuai keputusan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
3	Outputs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kegiatan; 2. Isian logbook pelaksanaan bantuan di aplikasi Litapdimas; 3. Draf artikel untuk publikasi minimal jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat); 4. Laporan pertanggungjawaban keuangan; 5. Bukti kemanfaatan program bagi komunitas. (minimal mencakup kelembagaan, penge- tahuan, keterampilan, sarana prasarana, dan bukan foto kegiatan); 6. Artikel rapih yang merupakan laporan singkat hasil program bantuan (executive summary), yang terdiri atas pendahuluan, metodologi, hasil temuan, kesimpulan, dan saran serta daftar pustaka, sebanyak 8-15 halaman A4 spasi 1,5 cm (selain daftar pustaka), dengan menggunakan gaya pengutipan tertentu (Chicago Manual of Style ed.17, APA ed.7, IEEE, atau style lainnya yang baku). Hak penerbitan artikel ini menjadi hak Satker pemberi bantuan; 7. Narasi singkat program bantuan yang menggambarkan aspek-aspek penting atas temuan yang dinarasikan dengan bahasa populer, sebanyak 2-3 halaman A4 spasi 1,5 cm, tanpa footnote. Hak penerbitan narasi singkat ini menjadi hak Satker pemberi bantuan.
4	Outcomes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Artikel terpublikasi minimal pada jurnal terakreditasi Sinta 4 (empat) yang diterbitkan selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan; 2. Diperolehnya hak ciptaan pada artikel yang bersangkutan, selambat-lambatnya 2 (dua) tahun sejak akhir tahun anggaran bantuan
5	Persyaratan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap PTKI (PNS dan Non-PNS) yang memiliki NIDN/ NIDK atau dosen tidak tetap PTKI yang memiliki NUP institusi; 2. Tidak sedang menerima bantuan pada tahun anggaran yang sama, baik dari Kementerian Agama ataupun dari Satker PTKIN; 3. Pengusulan bersifat ke6lompok dengan ketua pengusul memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli dan jumlah anggota maksimal 2 (dua) orang;

		<p>5. Melampirkan Surat Keputusan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi bahwa lokasi pengabdian merupakan daerah 3 T;</p> <p>6. Proposal kegiatan. Dalam proposal harus tercermin bahwa program yang diajukan sebagai tindak lanjut dari riset sebelumnya, baik yang dilakukan oleh yang bersangkutan maupun oleh orang lain.</p>
6	Maksimal Bantuan	Rp. 50.000.000
7	Kuota	3 Judul

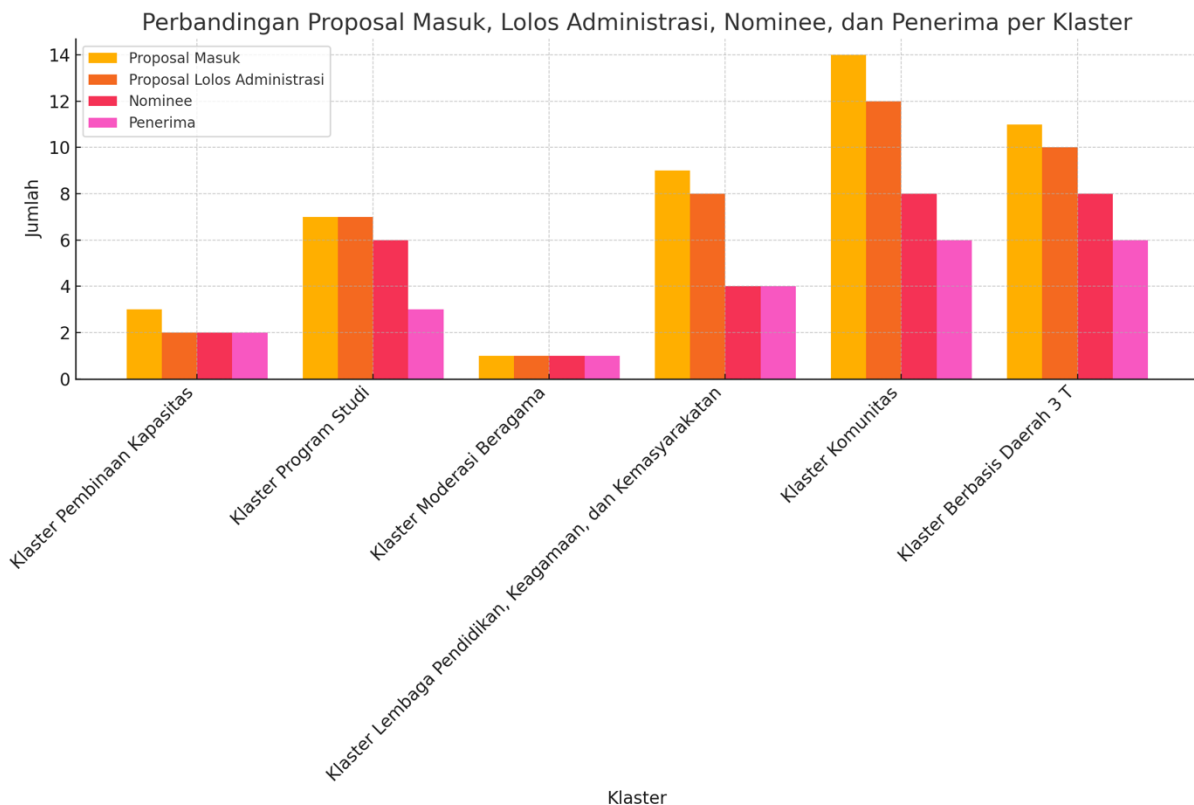
1. Berdasarkan Proses Seleksi

Salah satu upaya dalam meningkatkan pengabdian kepada masyarakat adalah melalui berbagai tawaran Hibah termasuk hibah internal yang dilakukan oleh Universitas. Kesempatan untuk mendapatkan pendanaan hibah dimanfaatkan oleh para dosen untuk berpartisipasi sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik sebagai ketua maupun anggota peneliti. Tabel 1 memaparkan jenis klaster dari setiap bantuan, jumlah proposal yang masuk tiap klaster, proposal yang dinyatakan lolos syarat administrasi sesuai juknis dan nilai similarity di bawah 35% menggunakan Turnitin yang disyaratkan dalam juknis, di tetapkan sebagai nominee berdasarkan penilaian substansi oleh dua orang reviewer dan berhak mengikuti tahap selanjutnya yaitu seminar proposal di hadapan dua orang reviewer. Sedangkan penerima bantuan adalah proposal yang dinyatakan layak oleh reviewer dan telah di setujui oleh komite reviewer melalui rapat komite untuk menerima bantuan dan disesuaikan dengan kemampuan anggaran.

Tabel 1: Jumlah proposal yang masuk hingga penetapan

No.	Klaster	Jumlah Proposal masuk	Jumlah proposal lolos administrasi	Jumlah nominee	ditetapkan sebagai penerima
1	Klaster Pembinaan Kapasitas	3	2	2	2
2	Klaster Program Studi	7	7	6	3
3	Klaster Moderasi Beragama	1	1	1	1
4	Klaster Lembaga Pendidikan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan	9	8	4	4
5	Klaster Komunitas	14	12	8	6
6	Klaster Berbasis Daerah 3 T	11	10	8	6

Grafik Perbandingan proposal yang masuk, lolos administrasi, Nominee dan di tetapkan sebagai Penerima bantuan



1. Klaster Pembinaan Kapasitas:

- Persentase Lolos Administrasi: 66.67%

- Persentase Ditetapkan sebagai Penerima: 66.67%

Klaster ini menunjukkan bahwa dua pertiga dari proposal yang masuk berhasil lolos pada setiap tahap seleksi. Konsistensi pada tiap tahap mengindikasikan proses seleksi yang mungkin lebih ketat atau standar yang diterapkan secara konsisten di seluruh proses.

2. **Klaster Program Studi:**

- Persentase Lolos Administrasi: 100%
- Persentase Nominee: 85.71%
- Persentase Ditetapkan sebagai Penerima: 42.86%

Klaster ini menunjukkan tingkat keberhasilan administrasi yang sangat tinggi (100%). Namun, terjadi penurunan signifikan pada tahap akhir, di mana hanya sekitar 42.86% proposal yang ditetapkan sebagai penerima, yang menunjukkan adanya seleksi yang lebih ketat pada tahap akhir.

3. **Klaster Moderasi Beragama:**

- Persentase Lolos Administrasi: 100%
- Persentase Nominee: 100%
- Persentase Ditetapkan sebagai Penerima: 100%

Klaster ini mencatatkan hasil yang sempurna di setiap tahap. Setiap proposal yang masuk tidak hanya lolos administrasi dan menjadi nominee, tetapi juga semua ditetapkan sebagai penerima. Ini bisa mengindikasikan bahwa jumlah proposal yang masuk mungkin lebih sedikit, tetapi dengan kualitas yang sangat tinggi.

4. **Klaster Lembaga Pendidikan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan:**

- Persentase Lolos Administrasi: 88.89%
- Persentase Nominee: 44.44%
- Persentase Ditetapkan sebagai Penerima: 44.44%

Klaster ini memiliki tingkat lolos administrasi yang tinggi (88.89%), namun hampir separuh dari proposal tersebut gagal mencapai tahap nominee dan penerima bantuan. Ini menunjukkan seleksi yang lebih ketat setelah tahap administrasi.

5. **Klaster Komunitas:**

- Persentase Ditetapkan sebagai Penerima: 42.86%

Klaster ini juga menunjukkan penurunan yang signifikan dari lolos administrasi ke tahap penerima bantuan. Dengan hampir setengah dari proposal yang masuk ditetapkan sebagai penerima, proses seleksi tampaknya cukup selektif.

Kesimpulan:

- Klaster **Moderasi Beragama** menonjol dengan hasil sempurna pada setiap tahap seleksi, yang bisa menunjukkan kualitas proposal yang sangat tinggi atau jumlah proposal yang lebih sedikit.
- Klaster **Program Studi** dan **Komunitas** menunjukkan penurunan yang signifikan dari tahap nominee ke penerima, mengindikasikan seleksi yang lebih ketat di tahap akhir.
- **Klaster Pembinaan Kapasitas** menunjukkan konsistensi yang baik di setiap tahap.
- Secara umum, data ini menunjukkan variasi dalam proses seleksi antara klaster yang berbeda, yang bisa mencerminkan perbedaan dalam kualitas proposal yang masuk atau standar seleksi yang diterapkan.

2. Berdasarkan Output dan Outcome

Output bantuan pengabdian kepada masyarakat (PkM) tahun 2023 sesuai dengan kontrak penelitian meliputi tiga komponen utama: laporan penelitian, draft artikel, dan dummy buku. Ketiga komponen ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh pengabdian saat seminar hasil penelitian dilaksanakan, atau paling lambat pada tahun anggaran berjalan. Penyusunan dan penyelesaian komponen ini penting untuk memastikan bahwa penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun untuk pemenuhan outcome, waktu pemenuhannya bervariasi sesuai dengan klaster yang telah ditetapkan, seperti yang dapat dilihat dalam tabel 2. Tabel ini menunjukkan keseluruhan proses yang telah dilaksanakan mulai dari tahap awal hingga data direkap oleh admin Litapdimas. Proses ini penting untuk menyusun laporan monitoring dan evaluasi penelitian tahun 2023. Pemenuhan output dinilai sangat baik karena seluruh output penelitian telah berhasil terpenuhi sesuai dengan yang diharapkan. Namun, target outcome masih sangat rendah.

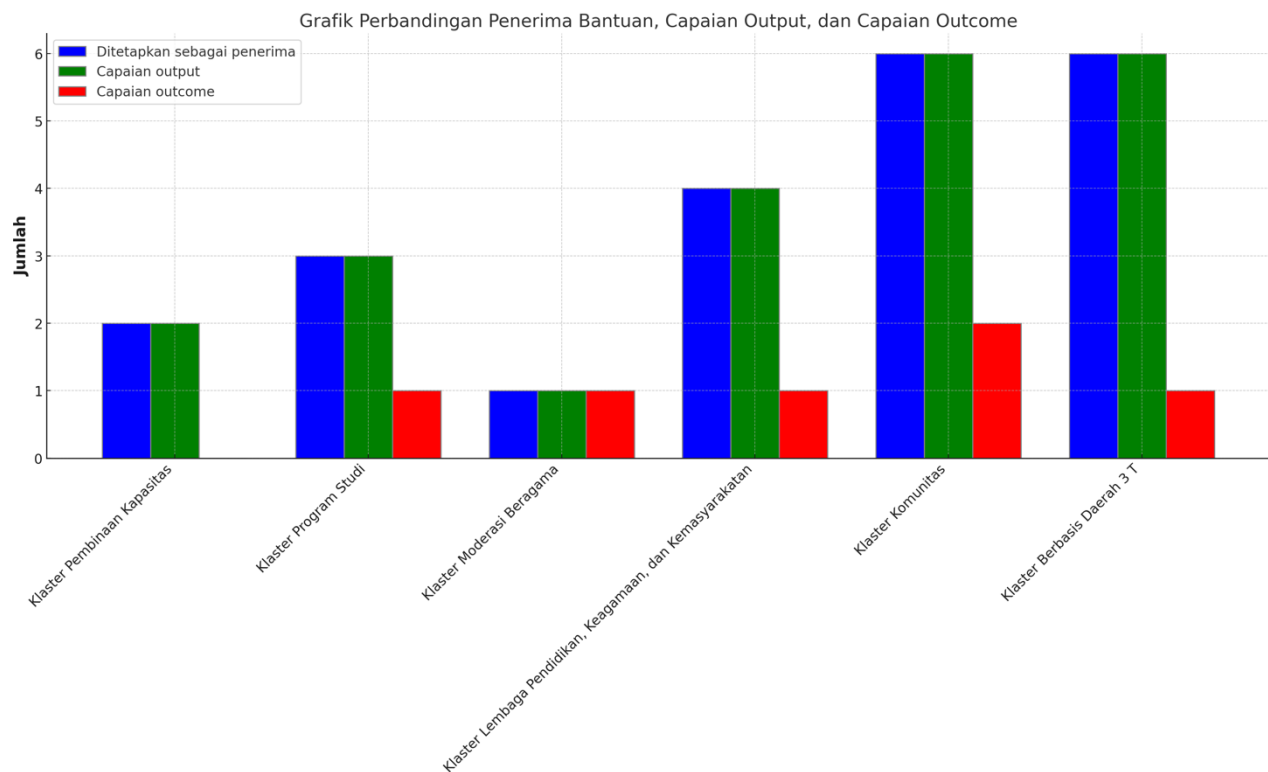
Rendahnya pencapaian target outcome ini disebabkan oleh tenggang waktu yang diberikan untuk pemenuhan outcome yang memiliki durasi berbeda untuk setiap klaster. Sebagaimana dijelaskan dalam tabel 2, setiap klaster memiliki batas waktu yang berbeda

outcome tersebut. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kendala teknis, administrasi, dan koordinasi antar peneliti juga dapat mempengaruhi pencapaian outcome.

Tabel 2. Target Capaian Output dan Outcome PkM 2023

No.	Klaster	Jumlah Proposal masuk	lolos administrasi	nominee	ditetapkan sebagai penerima	Capaian output	Capaian outcome	Target outcome	Waktu pemenuhan
1	Pembinaan Kapasitas	3	2	2	2	2	0	sinta 6	2 tahun
2	Program Studi	7	7	6	3	3	1	sinta 4	2 tahun
3	Moderasi Beragama	1	1	1	1	1	1	sinta 4	2 tahun
4	Lembaga Pendidikan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan	9	8	4	4	4	1	sinta 4	2 tahun
5	Komunitas	14	12	8	6	6	2	sinta 4	2 tahun
6	Berbasis Daerah 3 T	11	10	8	6	6	1	sinta 4	2 tahun
	Jumlah	45	40	29	22	22	6		

Grafik Perbandingan Penerima bantuan, capaian output dan capaian outcome



1. Klaster Pembinaan Kapasitas:

- Persentase Capaian Output: 100%
- Persentase Capaian Outcome: 0%

Meskipun semua penerima bantuan dalam klaster ini berhasil mencapai output, tidak ada yang mencapai outcome. Ini mengindikasikan bahwa meskipun proyek-proyek tersebut telah menghasilkan hasil awal, belum ada dampak jangka panjang atau hasil yang signifikan.

2. Klaster Program Studi:

- Persentase Capaian Output: 100%
- Persentase Capaian Outcome: 33.33%

Semua penerima bantuan dalam klaster ini berhasil mencapai output. Namun, hanya sepertiga yang berhasil mencapai outcome. Ini menunjukkan bahwa meskipun proyek-proyek menghasilkan output, ada tantangan dalam mengubah output tersebut menjadi outcome yang berkelanjutan atau berdampak lebih besar.

3. Klaster Moderasi Beragama:

- Persentase Capaian Output: 100%
- Persentase Capaian Outcome: 100%

Klaster ini menunjukkan hasil yang sempurna, di mana semua penerima bantuan tidak hanya mencapai output, tetapi juga mencapai outcome. Ini mengindikasikan bahwa proyek-proyek dalam klaster ini sangat efektif dalam mencapai tujuan jangka panjang.

4. Klaster Lembaga Pendidikan, Keagamaan, dan Kemasyarakatan:

- Persentase Capaian Output: 100%
- Persentase Capaian Outcome: 25%

Sama seperti klaster lainnya, semua penerima bantuan dalam klaster ini berhasil mencapai output. Namun, hanya seperempat yang mencapai outcome. Ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk perbaikan dalam menerjemahkan output menjadi outcome yang lebih berdampak.

5. Klaster Komunitas:

- Persentase Capaian Output: 100%
- Persentase Capaian Outcome: 33.33%

Klaster ini juga menunjukkan bahwa semua penerima bantuan berhasil mencapai output. Namun, hanya sepertiga dari mereka yang berhasil mencapai outcome, yang mirip dengan hasil di Klaster Program Studi.

Kesimpulan Umum:

- Semua klaster menunjukkan bahwa 100% penerima bantuan berhasil mencapai output, yang merupakan indikasi bahwa dana tersebut efektif dalam menghasilkan hasil awal.
- Namun, ada variasi yang signifikan dalam persentase capaian outcome. Klaster Moderasi Beragama adalah satu-satunya klaster yang berhasil mencapai outcome secara penuh, sementara klaster lain menunjukkan hasil yang lebih rendah, dengan persentase outcome bervariasi antara 0% hingga 33.33%.
- Kesenjangan antara output dan outcome ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti perbedaan dalam skala proyek, durasi proyek, atau tantangan eksternal yang mempengaruhi kemampuan untuk mencapai outcome.

EVALUASI MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT

Strengths (Kekuatan)

1. Jumlah Proposal Masuk:
 - Banyaknya proposal yang masuk menunjukkan antusiasme dan partisipasi tinggi dari berbagai entitas. Ini mencerminkan minat yang besar dalam program ini.
2. Proposal Lolos Administrasi:
 - Tingkat kelolosan administrasi yang cukup tinggi di beberapa klaster (hingga 100% di beberapa kasus) menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu memenuhi persyaratan administrasi dengan baik.
3. Ditetapkan sebagai Penerima:
 - Klaster tertentu, seperti Klaster Moderasi Beragama, menunjukkan kualitas proposal yang sangat tinggi dengan 100% proposal lolos menjadi penerima bantuan.

- Semua klaster mencapai 100% output, yang berarti semua penerima bantuan berhasil menghasilkan hasil awal sesuai dengan yang diharapkan.
5. Efektivitas Program di Klaster Tertentu:
- Klaster seperti Moderasi Beragama menunjukkan kesuksesan penuh dari tahap proposal masuk hingga capaian outcome, mencerminkan bahwa program ini dapat berjalan sangat efektif dalam kondisi yang tepat.

Weaknesses (Kelemahan)

1. Proposal Tidak Lolos Administrasi:
 - Masih terdapat beberapa klaster dengan proposal yang gagal lolos administrasi, menunjukkan potensi masalah dalam pemahaman atau pemenuhan persyaratan administrasi.
2. Persentase Penerima Bantuan yang Relatif Rendah:
 - Di beberapa klaster, hanya sebagian kecil dari proposal yang ditetapkan sebagai penerima bantuan. Hal ini menunjukkan proses seleksi yang sangat ketat atau mungkin kualitas proposal yang bervariasi.
3. Kesenjangan antara Output dan Outcome:
 - Kesenjangan yang signifikan antara capaian output dan outcome, terutama di klaster seperti Pembinaan Kapasitas dan Lembaga Pendidikan, menunjukkan bahwa meskipun hasil awal (output) tercapai, dampak jangka panjang (outcome) sering kali tidak tercapai.
4. Pemenuhan Target Outcome dan Waktu:
 - Dalam beberapa kasus, target outcome yang ditetapkan mungkin terlalu ambisius atau tidak realistis, dan waktu pemenuhan yang tersedia tidak selalu memadai untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Opportunities (Peluang)

1. Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Proposal:
 - Ada peluang untuk memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada calon peserta mengenai cara menyusun proposal yang lebih kuat dan sesuai dengan kriteria administrasi.
2. Optimalisasi Capaian Output untuk Outcome:
 - Dengan output yang sudah tercapai, ada peluang besar untuk mendorong dan memfasilitasi penerima bantuan dalam mengubah output tersebut menjadi

3. Penyesuaian dan Fleksibilitas dalam Waktu Pemenuhan:

- Dengan menyesuaikan target outcome dan waktu pemenuhan berdasarkan kompleksitas proyek, penerima bantuan dapat diberikan kesempatan yang lebih realistis untuk mencapai tujuan mereka.

4. Kolaborasi Antar Klaster:

- Mendorong kolaborasi antar klaster untuk berbagi pengetahuan, sumber daya, dan pengalaman dapat membantu dalam meningkatkan keberhasilan capaian outcome secara keseluruhan.

Threats (Ancaman)

1. Ketidakpastian dalam Kualitas Proposal:

- Variasi dalam kualitas proposal dapat menjadi hambatan dalam memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar menghasilkan dampak yang signifikan dan berkelanjutan.

2. Faktor Eksternal:

- Kondisi eksternal seperti perubahan kebijakan, ekonomi, atau lingkungan sosial dapat mempengaruhi kemampuan penerima bantuan untuk mencapai outcome yang diharapkan, meskipun output tercapai.

3. Rendahnya Capaian Outcome:

- Jika kesenjangan antara output dan outcome tidak segera diatasi, ada risiko bahwa program ini tidak akan dianggap efektif dalam jangka panjang, yang dapat mengurangi minat dan partisipasi di masa depan.

4. Overloading Penerima dengan Target yang Tidak Realistis:

- Menetapkan target outcome yang terlalu tinggi tanpa memperhitungkan kapasitas dan waktu pemenuhan yang tersedia dapat menyebabkan penerima bantuan kewalahan dan mengurangi efektivitas keseluruhan program.

Rekomendasi

- Meningkatkan Sosialisasi dan Pelatihan: Perbanyak program pelatihan terkait penyusunan proposal dan pemahaman terhadap persyaratan administrasi untuk meningkatkan kualitas proposal yang diajukan.
- Pendampingan dalam Mencapai Outcome: Berikan dukungan dan pendampingan yang lebih intensif kepada penerima bantuan untuk memastikan mereka dapat mengubah

- Fleksibilitas dalam Target dan Waktu: Tinjau kembali target outcome dan waktu pemenuhan untuk memastikan mereka realistis dan sesuai dengan kondisi lapangan, memungkinkan hasil yang lebih baik dan berkelanjutan.
- Kolaborasi dan Sinergi: Dorong kolaborasi antara klaster untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan pencapaian outcome yang lebih luas.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pemaparan pada kegiatan penelitian dan Pengabdian yang telah diselenggarakan oleh lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. PENELITIAN

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan dalam partisipasi peneliti, yakni sebesar 58,1% dibandingkan dengan tahun 2022. Namun demikian secara keseluruhan keterlibatan dosen masih perlu di tingkatkan lagi karena secara keseluruhan baru 33,2% dari total dosen yang terlibat dalam penelitian yang di danai melalui BOPTN.

Secara keseluruhan, masih terdapat 16,2% proposal penelitian yang tidak lulus administrasi. Penyebab utama ketidakkulusan ini meliputi ketidakmampuan memenuhi syarat administrasi yang telah ditetapkan, tingkat kesamaan hasil cek Turnitin yang melebihi 35%, serta dampak dari belum terpenuhinya tagihan outcome penelitian tahun 2021. Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam memastikan kepatuhan terhadap standar administrasi dan kualitas yang ditetapkan, serta pentingnya peningkatan dalam pengelolaan dan pemenuhan hasil penelitian sebelumnya untuk meningkatkan tingkat kelulusan proposal di masa mendatang.

Pertanggungjawaban atas output penelitian sudah sangat baik, terlihat dari fakta bahwa tidak ada satu pun peneliti penerima bantuan yang gagal memenuhi tagihan output yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa semua penerima bantuan berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mencerminkan komitmen dan kualitas kerja para peneliti dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan penelitian yang didanai

Pertanggungjawaban terhadap outcome penelitian masih tergolong rendah, hanya mencapai 24,53%. Hal ini disebabkan oleh panjangnya waktu yang diperlukan untuk memenuhi tagihan outcome, yaitu antara 2 hingga 3 tahun, tergantung pada klaster masing-masing penelitian. Waktu pemenuhan yang cukup panjang ini menunjukkan bahwa proses untuk mencapai hasil akhir yang diharapkan memerlukan durasi yang lebih lama, sehingga

perlu adanya strategi dan manajemen yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam memenuhi outcome penelitian

2. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ada beberapa klaster yang menunjukkan efektivitas tinggi dalam proses seleksi terutama dalam capaian output. Semua klaster mencapai 100% capaian output, menunjukkan bahwa penerima bantuan umumnya mampu memenuhi tujuan awal dari bantuan yang diberikan.

Kualitas proposal yang bervariasi, dengan beberapa klaster menunjukkan kesulitan dalam memenuhi persyaratan administrasi dan mencapai outcome yang diharapkan. Disamping itu Kesenjangan yang signifikan antara capaian output dan outcome di beberapa klaster menunjukkan tantangan dalam mencapai dampak jangka panjang yang diinginkan. Target outcome dan waktu pemenuhan yang mungkin tidak realistis atau terlalu ambisius, yang bisa membatasi kemampuan penerima untuk mencapai hasil yang optimal.

Ada peluang besar untuk meningkatkan kualitas proposal melalui pelatihan dan bimbingan yang lebih intensif. Mendorong kolaborasi antar klaster dapat meningkatkan berbagi pengetahuan dan pengalaman, yang berpotensi meningkatkan capaian outcome secara keseluruhan. Penyesuaian target outcome dan waktu pemenuhan berdasarkan kompleksitas proyek dapat memberikan penerima bantuan peluang yang lebih realistis untuk berhasil.

Ancaman yang Harus Diwaspadai, Ketidakpastian dalam kualitas proposal dan faktor eksternal seperti perubahan kebijakan atau kondisi ekonomi dapat mempengaruhi keberhasilan program. Rendahnya capaian outcome di beberapa klaster, jika tidak segera diatasi, dapat mengurangi persepsi efektivitas program ini dalam jangka panjang.

Dokumen Laporan Tahunan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LP2M Tahun 2023 UIN Sultan Syarif Kasim disusun untuk menguraikan target capaian yang bersifat kuantitatif dan operasional. Hasil laporan Tahunan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM dapat dijadikan rekomendasi hasil dan acuan untuk mengevaluasi dan menindak lanjuti hasil kegiatan serta untuk meningkatkan mutu layanan pengabdian pada tahun berikutnya.

